

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *iklim organisasi* diperoleh skor rata-rata 130,79 terletak pada interval 116 – 150 dan masuk pada kategori cukup baik. Nilai rata-rata skor *motivasi mengajar* sebesar 134,43 terletak pada interval 107 – 151 dan tergolong kategori baik. Sedangkan rata-rata skor kinerja profesional guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus Tahun 2015/2016 adalah sebesar 53,76 terletak pada interval kelas 41 – 60 dan termasuk kategori baik.
2. *Iklm organisasi* berhubungan positif dan signifikan dengan *kinerja profesional guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus*, Artinya setiap peningkatan *iklim organisasi* akan cenderung diikuti dengan peningkatan *kinerja profesional guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus*. Nilai korelasi (r) sebesar 0,543 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *iklim organisasi* dengan *kinerja profesional guru*.
3. *Motivasi Mengajar* berhubungan positif dan signifikan dengan *kinerja profesional guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus*. Artinya setiap peningkatan *motivasi mengajar* akan cenderung diikuti oleh

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

peningkatan *kinerja profesional guru* SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus. Nilai korelasi (r) sebesar 0,732 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *motivasi mengajar* dengan *kinerja profesional guru*.

4. Iklim organisasi dan *motivasi mengajar* secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan *kinerja profesional guru* SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus, Artinya semakin baik *iklim organisasi* dan *motivasi mengajar*, maka akan diikuti peningkatan *kinerja profesional guru* SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus. Nilai korelasi (r) sebesar 0,730 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara iklim organisasi dan motivasi mengajar dengan kinerja profesional guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah/Madrasah:

- a. Berdasarkan persepsi guru tentang *iklim organisasi* yang hanya cukup baik dan indikator yang paling lemah adalah *dukungan*, oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah/madrasah perlu meningkatkan kemampuannya dalam membimbing para guru. Kepala madrasah hendaknya mampu menjadi leader dan tauladan bagi para guru, memberikan reward kepada guru yang berprestasi dan mengirimkan

serta memberikan ucapan selamat kepada guru yang telah melaksanakan tugas dengan sukses.

- b. Berdasarkan variable motivasi mengajar, menunjukkan bahwa indikator yang paling lemah adalah *loyalitas pimpinan*, maka disarankan kepada kepala sekolah/madrasah bersikap demokratis, adil dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan diri, berkeaktifitas dalam menjalankan tugas utamanya mendidik siswa.
- c. Berdasarkan variable *kinerja guru*, menunjukkan bahwa indikator yang paling rendah adalah *pelaksanaan proses pembelajaran*, maka disarankan kepada kepala sekolah/madrasah berkerjasama dengan berbagai pihak, bersama guru inti mata pelajaran untuk mengadakan supervise akademik secara rutin dan berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi guru.

2. Kepada Para Guru:

- a. Berdasarkan persepsi tentang iklim organisasi yang hanya cukup baik dan indikator yang paling lemah adalah dukungan, oleh karena itu disarankan kepada para guru untuk bekerja lebih sungguh-sungguh meningkatkan kemampuannya agar memiliki prestasi yang lebih tinggi untuk memperoleh dukungan dari kepala sekolah/madrasah.

3. Kepada Pengelola atau Yayasan

- a. Berdasarkan persepsi guru tentang *iklim organisasi* yang hanya cukup baik, maka disarankan kepada pengelola sekolah/madrasah atau

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

yayasan untuk sering mengadakan pembinaan dan evaluasi melalui pertemuan dan dialog antara warga sekolah/madrasah dengan fihak pengelola atau yayasan.

- b. Melakukan pengelolaan sekolah/madrasah yang lebih transparan dan akuntabel dengan pendekatan persuasif kepada guru sehingga dapat memberikan *motivasi mengajar* guru untuk menciptakan *kinerja profesional guru* yang lebih baik.

C. Implikasi

1. Bagi Kepada Kepala Sekolah/Madrasah :

Berdasarkan hasil uji regresi, pembahasan dan simpulan di atas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *iklim organisasi* terhadap *kinerja profesional guru*. Sebagai implikasinya, bagi kepala sekolah/madrasah perlu meningkatkan lagi penciptaan iklim di sekolah/madrasah secara efektif sebagai upaya peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *iklim organisasi* berkorelasi kuat dengan *kinerja profesional guru*. Melalui penciptaan *iklim organisasi* oleh kepala sekolah/madrasah yang baik maka guru akan lebih terdorong untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya dan lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya. *Indikator iklim organisasi* yang perlu ditingkatkan adalah *dukungan*, hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memberikan bimbingan dan pembinaan secara rutin serta motivasi dengan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Upaya tersebut dapat

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

dilakukan untuk menciptakan iklim organisasi yang sehat, yaitu iklim organisasi yang dapat mendatangkan perubahan di dalam diri setiap guru untuk mencapai *kinerja profesional* yang semakin baik.

2. Kepada Para Guru:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *motivasi mengajar* guru terhadap kinerja profesional guru. Sebagai implikasi, maka para guru harus dapat menunjukkan eksistensinya. Salah satu indikator *motivasi mengajar* yang perlu mendapat perhatian dari guru adalah loyalitas pimpinan. Berdasarkan hal tersebut maka guru harus dapat menempatkan diri pada posisinya dan memahami tugas dan fungsi sebagaimana mestinya, serta mampu meningkatkan SDM seiring perkembangan dalam menghadapi era global yang penuh dengan tantangan dan daya saing.

3. Kepada Pengelola atau Yayasan :

Kinerja profesional guru yang baik, khususnya guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus, sangat dipengaruhi oleh peran dan fungsi guru sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran serta penggunaan strategi mengajar yang telah direncanakan akan menjadi penentu keberhasilan kinerja guru. Keadaan inilah yang dapat mendorong kinerja guru semakin baik dan meningkatkan kualitas

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

pendidikan. Implikasinya bagi pengelola/yayasan harus dapat mensinergikan dari semua stakeholder yang ada dengan berbagai strategi dengan komunikasi yang intensif, pendekatan persuasif, pembinaan dan berbagai penataran, pelatihan, workshop dan lain lain. Kesemuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mampu berdaya saing menghadapi tantangan jaman.

